


Pusmedia Publisher

cek plagiasi KELOMPOK 3 - KTI - JURNAL ARJI.docx

 Komisi TA -- No Repository 037

 Komisi TA Fisika

 Universitas Jenderal Soedirman

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3150154038

Submission Date

Feb 10, 2025, 1:26 AM GMT+7

Download Date

Feb 10, 2025, 1:27 AM GMT+7

File Name

cek_plagiasi_KELOMPOK_3_-_KTI_-_JURNAL_ARJI.docx

File Size




136.7 KB

18 Pages**4,364 Words****29,213 Characters**

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 20%  Internet sources
 - 11%  Publications
 - 2%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 20% Internet sources
- 11% Publications
- 2% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet		
		journal.ainarapress.org	3%
2	Internet		
		jurnal.ciptamediaharmoni.id	1%
3	Internet		
		journal.uniga.ac.id	1%
4	Internet		
		etdci.org	1%
5	Publication		
		Aulia Azzahra, Ditta Figiasari, Rischa Amelia Vega, Aiman Faiz. "PENGARUH MEDI...	1%
6	Internet		
		journal.appipgri.id	1%
7	Internet		
		garuda.kemdikbud.go.id	<1%
8	Internet		
		edu.pubmedia.id	<1%
9	Publication		
		Rafi Ramadhan, Sobrul Laeli. "Pengaruh Media Digital Terhadap Perkembangan P...	<1%
10	Internet		
		jurnal.stmikroyal.ac.id	<1%
11	Internet		
		ejournal.iahntp.ac.id	<1%

12	Internet	journals.iai-alzaytun.ac.id	<1%
13	Publication	Endah Trie Mulyosari, Banun Hafivah Cahyo Khosiyono. "Pengaruh Penggunaan ...	<1%
14	Publication	Arini Dwi Cahyani, Wiwin Yulianingsih, MV. Roesminingsih. "Sinergi antara Orang...	<1%
15	Internet	www.researchgate.net	<1%
16	Internet	www.sciencegate.app	<1%
17	Internet	www.neliti.com	<1%
18	Internet	ejournal.unma.ac.id	<1%
19	Internet	joglosemarnews.com	<1%
20	Publication	Doni Pirdaus. "DINAMIKA IDENTITAS GENDER PADA ANAK-ANAK DI ERA DIGITAL",...	<1%
21	Student papers	Universitas Katolik Widya Mandala	<1%
22	Internet	protasis.amikveteran.ac.id	<1%
23	Publication	Bramianto Setiawan, Reza Rachmadtullah, Lukman Nulhakim, Endang Wahyudia...	<1%
24	Internet	a-research.upi.edu	<1%
25	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia	<1%

26	Student papers	Universitas Tidar	<1%
27	Internet	trivia.wartaekonomi.co.id	<1%
28	Publication	Anggraini Oktafiolita, Ika Wahyu Rizkita, Endang Pudjiastuti Sartinah, Murtadlo ...	<1%
29	Internet	digilib.uinsby.ac.id	<1%
30	Publication	Johani Eka Putra, A Sobandi, Aisah Aisah. "The urgency of digital technology in edu...	<1%
31	Publication	Mahfuzah Saniah, Neli Adriyanti. "HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU ...	<1%
32	Internet	abietranha.blogspot.co.id	<1%
33	Internet	issuu.com	<1%
34	Internet	lume.ufrgs.br	<1%
35	Internet	openjournal.unpam.ac.id	<1%
36	Internet	tes.borneonews.co.id	<1%
37	Publication	Dian Fidya, Masril. "Pendekatan Realistis Dan Solution Focused Brief Therapy Dal...	<1%
38	Publication	Ikbal Ikbal, La Taena, Muh Ilham. "FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA HASIL BELAJA...	<1%
39	Publication	Laila Qotrunnada, Astuti Darmiyanti. "Pengaruh Pola Asuh Permisif terhadap Per...	<1%

40	Internet	ejurnal.unisri.ac.id	<1%
41	Internet	id.123dok.com	<1%
42	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
43	Internet	text-id.123dok.com	<1%
44	Internet	www.coursehero.com	<1%
45	Internet	zombiedoc.com	<1%
46	Publication	"Abstracts", Public Health Nutrition, 2013	<1%
47	Publication	Amalia Tri Ramadhani, Annisa Fitri Aroyan, Asanda Louditta Asmara, Atiyq Sekar...	<1%
48	Publication	Baitur Rohmah, Thorik Aziz. "Perkembangan bahasa anak usia dini di era digital: ...	<1%
49	Publication	Sindy Yusa Elyana, Mega Febriani Sya, Willis Firmansyah. "ANALISIS NILAI KARAK...	<1%
50	Internet	belajarfisikasalverius.blogspot.com	<1%
51	Internet	bengkulutoday.com	<1%
52	Internet	id.priceprice.com	<1%
53	Internet	journal.ppmi.web.id	<1%

54	Internet	karyailmiah.unisba.ac.id	<1%
55	Internet	mafiadoc.com	<1%
56	Internet	primazip.wordpress.com	<1%
57	Internet	toffeeev.com	<1%
58	Internet	www.kompasiana.com	<1%
59	Internet	yenif100.wordpress.com	<1%
60	Publication	Wiwied Tri Dayanti, Aspin Aspin, Sitti Mikarna Kaimuddin. "STUDI KOMPARATIF P...	<1%
61	Publication	Ahsanur Rifqi, Fitriani Fitriani, Muflihah Muflihah, Ferina Yulianti. "Literasi Digital...	<1%

ARJI

Action Research Journal Indonesi

PENGARUH MEDIA DIGITAL DALAM PERKEMBANGAN SIKAP DAN EMOSIONAL SISWA SEKOLAH DASAR

X – XX

THE INFLUENCE OF DIGITAL MEDIA IN THE ATTITUDE AND EMOTIONAL DEVELOPMENT OF PRIMARY SCHOOL STUDENTS

Artikel dikirim :
22-01-2025

Artikel diterima :
xx- xx – 20xx

Artikel diterbitkan :
xx- xx – 20xx

👤 Munih Radhani¹, Putri Syafira², Rena Sulitia³, Syely Novalza⁴,
Tanti Indah⁵, Vivi Agustin⁶, Tadya N⁷, Puja Yahya⁸, vina Lasha⁹

🏢 ¹ Department of Elementary Teacher Education, Indonesia,
²SD Negeri Pondok Bambu 06 Jakarta Timur,
Indonesia, Universitas Pelita Bangsa Indonesia

✉ Email : Putrisyafira218@gmail.com

Kata Kunci:

Perkembangan emosional,
Media digital, Sikap siswa.

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan perkembangan anak usia sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh media digital terhadap sikap dan perkembangan emosional anak melalui pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji berbagai artikel ilmiah periode 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital memiliki dampak signifikan pada perkembangan anak, baik positif maupun negatif. Secara positif, media digital dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, dan keterampilan sosial melalui interaksi virtual. Namun, dampak negatifnya tidak dapat diabaikan, terutama risiko paparan konten tidak pantas dan kasus cyberbullying yang dapat memengaruhi perkembangan moral dan emosional anak. Pentingnya peran orang tua dan pendidik dalam mengarahkan penggunaan media digital oleh anak menjadi fokus utama. Dengan bimbingan yang tepat dan pendidikan karakter yang relevan

dengan etika digital, anak-anak diharapkan dapat memanfaatkan media digital secara bijak dan bertanggung jawab, mengoptimalkan manfaat positif dan meminimalkan risiko negatif. Penelitian ini menyoroti pentingnya sinergi antara orang tua dan pendidik dalam menciptakan lingkungan digital yang sehat bagi perkembangan anak.

Keywords:

Emotional development,
Digital media, Student attitude

Abstract: The development of digital technology has changed various aspects of life, including the education and development of elementary school age children. This research aims to identify the influence of digital media on children's attitudes and emotional development using the Systematic Literature Review (SLR) method by examining various scientific articles for the 2021–2024 period. The research results show that digital media has a significant impact on children's development, both positive and negative. Positively, digital media can increase learning motivation, understanding of material, and social skills through virtual interaction. However, the negative impacts cannot be ignored, especially the risk of exposure to inappropriate content and cases of cyberbullying which can affect children's moral and emotional development. The important role of parents and educators in directing children's use of digital media is the main focus. With proper guidance and character education relevant to digital ethics, children are expected to be able to use digital media wisely and responsibly, optimizing positive benefits and minimizing negative risks. This research highlights the importance of synergy between parents and educators in creating a healthy digital environment for children's development

PENDAHULUAN

Revolusi teknologi digital telah menghadirkan transformasi signifikan dalam berbagai dimensi kehidupan, termasuk dalam ranah pendidikan dan tumbuh kembang anak. Menurut Laeli (2022), pendidikan merupakan serangkaian upaya dan pelatihan yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi manusia, baik dari segi mental, moral, maupun fisik, untuk membentuk individu yang matang dan bertanggung jawab. Di era digital ini, berbagai platform media seperti televisi, internet, game online, dan media sosial telah menjadi elemen yang tidak terpisahkan dalam keseharian, bahkan bagi anak-anak usia sekolah dasar. Paparan media digital pada usia dini memberikan pengaruh yang mendalam terhadap pembentukan sikap, perilaku, dan perkembangan emosional anak. Seperti yang dikemukakan oleh Maulidia (2022), perkembangan anak sangat bergantung pada bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh orang tua di rumah. Media digital memiliki dua sisi yang berbeda. Di satu sisi, ia menyediakan akses yang luas terhadap informasi dan hiburan yang dapat mendukung proses pembelajaran dan kreativitas anak. Platform ini memungkinkan anak untuk mengeksplorasi pengetahuan dengan lebih mudah, menemukan inspirasi baru, dan belajar melalui metode yang lebih interaktif dan menyenangkan. Mawar dan Astuti (2024) menekankan bahwa media sosial menawarkan berbagai manfaat potensial bagi anak-anak, termasuk konten edukatif yang dapat membantu pembelajaran dini, pengenalan konsep baru, serta peningkatan kemampuan bahasa dan kognitif. Namun, Kili dkk (2023) mengungkapkan realita bahwa anak-anak cenderung lebih sering menggunakan gadget untuk bermain game dibandingkan untuk keperluan belajar atau bersosialisasi dengan teman sebaya di luar rumah. Hal ini dapat menyebabkan anak menjadi kurang aktif secara fisik, yang pada akhirnya dapat mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Namun, di sisi lain, meningkatnya penggunaan media digital juga membawa risiko jika tidak diimbangi dengan pengawasan yang tepat. Konten yang kurang sesuai dengan usia anak, terutama jika diakses tanpa batasan, dapat memengaruhi perkembangan emosional dan perilaku mereka. Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam cara anak-anak berinteraksi dengan lingkungan mereka melalui media digital. Menurut Eliva, dkk (2023), berbagai perangkat seperti tablet dan smartphone telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rutinitas harian para siswa sekolah dasar. Paparan berlebihan terhadap konten-konten yang tidak mendidik atau bahkan merusak, seperti kekerasan, cyberbullying, atau informasi yang tidak akurat, dapat berdampak negatif pada sikap, interaksi sosial, serta kesehatan mental anak. Dengan semakin besarnya peran media digital dalam kehidupan anak-anak, sangat penting untuk memahami bagaimana media ini memengaruhi perkembangan mereka, khususnya dalam hal sikap dan emosi. Interaksi berlebihan dengan perangkat digital dapat berdampak negatif pada perkembangan emosional anak. Sebagaimana diungkapkan oleh Rahma (2024), ketergantungan pada gadget bisa memicu kecemasan saat anak harus berkomunikasi langsung dengan orang tua maupun orang lain, bahkan berpotensi memunculkan sikap memberontak pada anak.

Penggunaan teknologi digital perlu dilakukan dengan pendekatan yang cerdas untuk mengoptimalkan dampak positifnya bagi perkembangan anak. Nur wahyuni, dkk (2024) menguraikan berbagai manfaat media sosial untuk anak-anak, termasuk kemampuan untuk mengulang materi pembelajaran melalui platform seperti YouTube dan Google, pemahaman tentang teknologi dan pemanfaatannya dalam pembelajaran, serta dorongan kreativitas dalam memperluas wawasan. Dalam konteks pembelajaran, penting bagi para pendidik untuk memastikan penggunaan gadget memiliki kaitan yang jelas dengan tujuan pendidikan dan materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan perangkat digital sebaiknya diintegrasikan dengan berbagai metode pengajaran lainnya untuk menghindari ketergantungan berlebihan pada gadget.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode SLR (Systematic Literature Review) untuk mengidentifikasi Pengaruh Media Digital Dalam Perkembangan Sikap dan Emosional Siswa Sekolah Dasar. Peneliti melakukan pencarian secara sistematis terhadap artikel yang terkait pada tahun 2021-2024. Selanjutnya peneliti mencatat hasil analisis artikel jurnal yang dianalisis dalam sebuah tabel. Peneliti kemudian melihat dan mengkaji artikel tersebut secara detail terutama pada hasil penelitian. Di akhir penelitian, peneliti membandingkan dan menarik hasil kesimpulan beberapa artikel. Peneliti menemukan bahwa masih sangat terbatasnya penelitian yang membahas tentang Pengaruh Media Digital Dalam Perkembangan Sikap dan Emosional Siswa Sekolah Dasar.

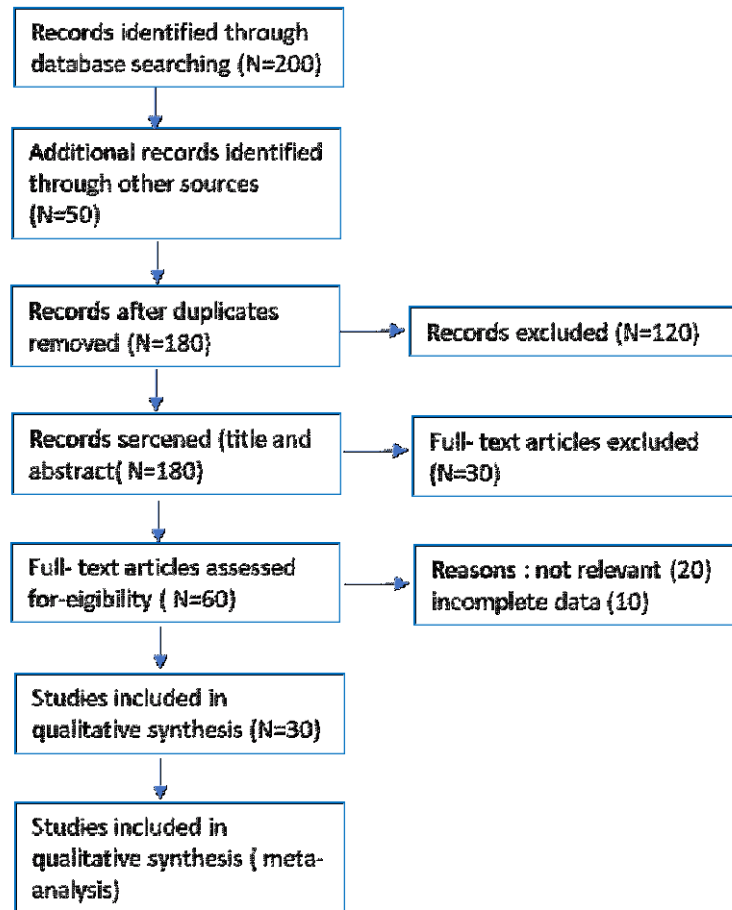


Figure 1. PRISMA flowchart

Identifikasi (Identification)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian literatur secara luas dari berbagai sumber, seperti basis data elektronik (misalnya PubMed, Scopus), referensi artikel lain, konferensi, atau sumber tambahan lainnya. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan semua studi yang berpotensi relevan dengan topik penelitian. Hasil pencarian dapat berupa artikel ilmiah, laporan, atau dokumen terkait yang akan menjadi bahan awal untuk analisis.

Artikel yang Ditemukan (Records Identified)

37

Setelah pencarian dilakukan, jumlah total artikel yang ditemukan dicatat. Artikel ini mencakup semua studi yang relevan maupun tidak relevan, termasuk duplikasi yang muncul karena pencarian dari berbagai sumber.

Penghapusan Duplikasi (Duplicates Removed)

Artikel yang muncul lebih dari sekali (duplikasi) dihapus menggunakan perangkat lunak manajemen referensi atau secara manual. Proses ini memastikan setiap artikel hanya dihitung sekali dan menghindari pengaruh ganda dalam analisis.

Penyaringan Awal (Screening)

Judul dan abstrak dari artikel yang tersisa setelah penghapusan duplikasi diperiksa. Peneliti memutuskan apakah artikel tersebut relevan dengan topik penelitian berdasarkan kriteria inklusi (misalnya, populasi, intervensi, hasil). Artikel yang jelas-jelas tidak relevan langsung dikeluarkan pada tahap ini.

Artikel yang Dikeluarkan pada Penyaringan (Records Excluded)

Artikel yang tidak sesuai dengan topik penelitian atau tidak memenuhi kriteria inklusi dihilangkan. Alasan pengeluaran biasanya mencakup hal-hal seperti subjek yang salah, topik yang tidak sesuai, atau studi yang tidak dapat diterapkan pada pertanyaan penelitian.

Evaluasi Kelayakan (Eligibility)

Artikel yang lolos penyaringan awal diperiksa lebih mendalam dengan membaca teks lengkapnya. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi apakah artikel tersebut memenuhi kriteria inklusi yang lebih ketat (misalnya, desain studi, data hasil yang tersedia, atau populasi target). Artikel yang tidak memenuhi syarat pada tahap ini akan dikeluarkan, dengan alasan yang didokumentasikan.

Artikel Dikeluarkan Setelah Evaluasi (Full-Text Articles Excluded)

Beberapa artikel mungkin tidak memenuhi kriteria setelah dilakukan evaluasi teks penuh. Contohnya, artikel mungkin tidak menyediakan data yang relevan, tidak menggunakan metodologi yang valid, atau tidak memadai untuk dimasukkan dalam analisis akhir.

Artikel yang Disertakan (Included Studies)

Artikel yang memenuhi semua kriteria pada tahap sebelumnya dianggap layak untuk dimasukkan dalam tinjauan sistematis atau meta-analisis. Artikel-artikel ini akan dianalisis lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berikut adalah kumpulan hasil dari analisis jurnal artikel yang didapat peneliti dari berbagai sumber. Hasil analisis dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Analisis Jurnal

No.	Authors & Years	research methods	Results
1	Maulidia Rahmawati IDEA: Jurnal Psikologi, Vol. 6 No. 2 Tahun 2022	Kualitatif	Di era digital ini media sosial sangat mempengaruhi

No.	Authors & Years	research methods	Results
	DOI: https://doi.org/10.32492/idea.v6i2.6204		perkembangan anak usia sekolah dasar yang belum dapat mengontrol penggunaannya dengan baik. Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam mengawasi dan membimbing anak, baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua perlu memberikan batasan penggunaan media sosial dan pendidik harus memantau perilaku anak selama di sekolah. Kerja sama antara orang tua dan pendidik sangat dibutuhkan untuk mengarahkan perkembangan anak secara positif.
2	Mawar Pebriani, Astuti Darmiyanti, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol: 1, No 3, 2024, Page: 1-9 DOI: https://doi.org/10.47134/paud.v1i3.556	Kualitatif	Media sosial memiliki peran besar dalam perkembangan anak usia dini, baik dalam merangsang kreativitas maupun membawa risiko paparan konten yang tidak sesuai. Penggunaan berlebihan dapat mengganggu kesejahteraan fisik, emosi, dan keterampilan komunikasi anak. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat penting dalam memberikan arahan yang bertanggung jawab terkait penggunaan media sosial
3	Kili Astarani, Dian Taviyanda Amelia Tabita, dkk. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3, No. 1, Desember 2023, pp. 116~126, DOI: https://doi.org/10.55506/arch.v3i1.85	Kualitatif	Edukasi tentang penggunaan gadget memberikan dampak positif bagi siswa, membantu mereka memahami dampak negatif gadget terhadap perkembangan emosional, seperti kesulitan mengatur emosi dan masalah kesehatan seperti mata sakit dan pusing. Selain itu, edukasi ini meningkatkan kesadaran siswa untuk

No.	Authors & Years	research methods	Results
			membatasi penggunaan gadget dan melakukan aktivitas lain seperti belajar atau bermain bersama teman.
4	Rahma Khoerunnisa, Sobrul Laeli, Karimah Tauhid, Volume 3 Nomor 7 (2024),	Kualitatif	Teknologi informasi dan komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan dan perkembangan masyarakat, terutama bagi peserta didik di lingkungan sekolah. Dengan penggunaan yang bijak, teknologi ini dapat memberikan dampak positif dan meningkatkan efisiensi. Namun, jika digunakan secara berlebihan atau tanpa tujuan yang jelas, teknologi bisa menyebabkan ketergantungan yang kurang sehat. Oleh karena itu, penggunaan teknologi harus diarahkan pada hal-hal yang bermanfaat agar tidak berdampak buruk bagi perkembangan peserta didik dalam mengenali dan memanfaatkan teknologi di era modern.
5	Rafi Ramadhan, Sobrul Laeli, Karimah Tauhid, Volume 3 Nomor 7 (2024),	Kualitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memiliki dampak penting pada masyarakat, terutama di bidang pendidikan. Penggunaan teknologi yang bijak dapat memberikan manfaat besar, mendukung efisiensi, dan meningkatkan aktivitas sehari-hari. Namun, jika digunakan tanpa bijak, teknologi dapat menyebabkan ketergantungan yang merugikan, terutama bagi peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan teknologi

No.	Authors & Years	research methods	Results
			<p>sebaiknya diarahkan pada aktivitas yang bermanfaat agar memberikan dampak positif pada perkembangan dan pemahaman peserta didik tentang teknologi di era modern.</p>
6	<p>Laeli Mualinda Hikmah, Ari Widyaningrum, Fine Reffiane, Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik, Vol. 8 No. 2</p>	Kualitatif	<p>Media sosial TikTok memiliki dampak positif dan negatif terhadap nilai moral siswa di SDN 3 Ketileng, Blora, terutama dalam hal sikap hormat, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, keadilan, kepedulian, dan kerjasama. Dampak positifnya mencakup peningkatan kreativitas, rasa percaya diri, pemahaman teknologi, dan mempererat hubungan dengan teman. Namun, dampak negatifnya termasuk pengabaian tugas seperti PR, kurangnya waktu untuk ibadah, penundaan kewajiban, serta berkurangnya sosialisasi dan kepedulian terhadap keluarga, teman, dan lingkungan sekitar.</p>
7	<p>Lina Riyani1, Ima Mulyawati, Jurnal Elementaria Edukasia, Volume 6, No.3, September 2023, DOI:10.31949/jee.v6i3.6269</p>	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pengasuhan memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan sosial-emosional dan motivasi belajar anak di sekolah dasar. Dengan kolaborasi antara orang tua dan siswa dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengelola interaksi dengan lingkungan keluarga, rumah, dan masyarakat secara positif, sehingga mencapai hasil belajar yang memuaskan.</p>
8	<p>Eliva Sukma Cipta1, Alpi Syaban Husaeni, Fadhli Anwar, Cici Cahyati,</p>	Kualitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa</p>

22
7

25
18

No.	Authors & Years	research methods	Results
21	Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan) Volume 4, Nomor 3, Desember 2023, Hal (109-115).		<p>pengaruh media digital terhadap perkembangan karakter siswa sekolah dasar pada tahun 2023 bersifat kompleks, dengan potensi untuk mendukung pembentukan karakter positif sekaligus menimbulkan risiko. Penelitian menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dan pendidik dalam membimbing penggunaan media digital yang bijaksana, termasuk mengajarkan etika digital dan konsekuensi tindakan online. Integrasi nilai-nilai karakter dalam konten digital dan metode pembelajaran inovatif juga diidentifikasi sebagai strategi efektif. Namun, untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan karakter di era digital, perlu pendekatan seimbang, kolaborasi antara orang tua, pendidik, dan pengembang teknologi, serta upaya berkelanjutan untuk menghadapi perubahan teknologi yang cepat.</p>
9	Nur Wahyuni Waafiyah, Nanang Khoirul Umam. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Vol. 10, No. 1, 2024	Kuantitatif	<p>Berdasarkan temuan penelitian dan analisisnya, trend bahasa viral yang berkembang di media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap cara berkomunikasi anak-anak sekolah dasar. Gaya bahasa yang mereka gunakan dalam percakapan sehari-hari kerap kali mencerminkan istilah-istilah yang sedang populer di platform media sosial. Mengingat besarnya dampak ini, ditekankan pentingnya peran aktif orang tua dan guru dalam memantau aktivitas sosial media serta pergaulan</p>

21

1

1

59

No.	Authors & Years	research methods	Results
10	Siti Nurafiah, Siti Rokmanah, Syachruroji. JURNAL IKA: IKATAN ALUMNI PGSD UNARS, Vol. 14 No. 2, Desember 2023	Kualitatif	<p>anak-anak untuk memastikan perkembangan bahasa mereka tetap terjaga dengan baik</p> <p>Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan gadget pada anak sekolah dasar memiliki dampak kompleks terhadap hasil belajar. Di satu sisi, gadget dapat meningkatkan motivasi belajar dan memfasilitasi akses informasi; di sisi lain, penggunaan yang berlebihan dapat mengganggu konsentrasi dan interaksi sosial. Oleh karena itu, orang tua dan guru berperan penting dalam memastikan penggunaan gadget tetap dalam batas wajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang seimbang untuk mendukung pembelajaran yang optimal.</p>
11	Diana Noor Fadila, Rian Damariswara PTK, Vol.3 No.1 November 2022 ISSN: 2747-1977 (Print) / 2747-1969 (Online) DOI: https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.105	Kualitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan dalam pembentukan karakter santun siswa usia sekolah dasar. Orang tua diharapkan untuk mengawasi penggunaan media sosial oleh anak serta mengajarkan nilai-nilai etika dan sopan santun, seperti berjabat tangan, menghormati orang tua, dan berbicara dengan halus. Perilaku santun tidak muncul secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk orang tua dan teman sebaya. Oleh karena itu, mengajarkan perilaku santun adalah usaha</p>

No.	Authors & Years	research methods	Results
			<p>penting untuk membangun sikap positif pada anak. Penanaman pendidikan karakter santun dilakukan orang tua dengan memberikan contoh, dorongan, dan membiasakan perilaku baik, sehingga peran orang tua sangat penting dalam melatih karakter anak untuk menjadi pribadi yang baik di masa depan.</p>
12	<p>Dinna Fi Sabilla, Moch. Hasyim Fanirin, Dadan Mardani, JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia, Vol. 1 No. 4 (2024): 414-427 DOI: https://doi.org/10.61341/jis/v1i4.032</p>	Kuantitatif	<p>Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas VI SDN Haurgeuliskolot merupakan pengguna aktif TikTok, dengan banyak yang meniru perkataan dan gaya bicara konten kreator, serta gerakan dance viral, bahkan di dalam kelas. Selain itu, satu siswa mengalami gangguan kesehatan mata akibat terlalu lama menatap layar smartphone, mengakibatkan kesulitan melihat tulisan di papan tulis. Dari hasil angket, 15,9% siswa berada dalam kategori tinggi penggunaan TikTok, 50% dalam kategori sedang, dan 34,1% dalam kategori rendah. Sedangkan untuk perkembangan psikologi belajar, 20,5% siswa berada dalam kategori tinggi, 54,5% sedang, dan 25% rendah. Analisis korelasi menunjukkan nilai r (hitung) 0,667 yang lebih besar dari r (tabel) 0,304, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, menyimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap perkembangan psikologi belajar siswa.</p>
13	<p>Syafira Raka Putri, Farid Ahmadi. Journal of Education Action Research</p>	Kuantitatif	<p>Studi yang dilaksanakan di SDN Cilincing 03 Jakarta</p>

No.	Authors & Years	research methods	Results
	Volume 7, Number 3, Tahun Terbit 2023.		menunjukkan adanya pengaruh media video pembelajaran terhadap tiga aspek penting pada siswa kelas V: literasi digital, minat baca, dan hasil belajar. Penelitian ini merekomendasikan agar para pengajar dapat terus mengembangkan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran.
13 13	14 Endah Trie Mulyosari, Banun Havifah Cahyo Khosiyono. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 5 Nomor 6 Bulan Desember Tahun 2023 Halaman 2395 – 2405	Kualitatif	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi oleh guru memberikan beberapa manfaat penting. Media ini terbukti memudahkan siswa dalam mencerna materi, meningkatkan semangat belajar, dan berdampak positif pada hasil pembelajaran. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal dapat diwujudkan melalui hasil belajar yang memuaskan. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menciptakan variasi sumber belajar, sehingga siswa tidak semata-mata bergantung pada guru dan terhindar dari kebosanan.
	15 Arindah Isro Ahadiyah, Wawan Shokib Rondli, F. Shoufika Hilyana. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume 09 Nomor 03, Juli 2023	Kualitatif	Penggunaan smartphone oleh anak memiliki dampak positif dan negatif. Di antara dampak positifnya, anak dapat menjalin komunikasi dengan teman, guru, dan keluarga, serta memiliki akun media sosial untuk menambah pertemanan. Namun, dampak negatif yang muncul meliputi

No.	Authors & Years	research methods	Results
			<p>gangguan tidur, gangguan perkembangan, dan perubahan perilaku, seperti gangguan emosional, kecenderungan malas beraktivitas, dan ketergantungan pada fitur serta aplikasi menarik. Smartphone juga memengaruhi karakter emosional anak, yang dapat terlihat dari sikap mudah menangis, marah tanpa sebab, kurangnya empati, dan kurangnya penghargaan terhadap orang lain.</p>
16	<p>Ani Siti Anisah, Sapriya, Kama Abdul Hakam, Ernawulan. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia, DOI: https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.262, Volume 1 No. 1 (2021) pp 69-80</p>	Kualitatif	<p>Perkembangan sosial, emosional, dan moral anak saling terkait dan berpengaruh pada pembentukan sikap sosial siswa. Proses ini tidak terjadi secara otomatis, melainkan melalui pembiasaan, internalisasi nilai-nilai karakter, dan modeling, yang dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran. Dukungan dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan budaya yang baik sangat penting, di mana peran pendidik sebagai pembimbing sangat krusial untuk mengarahkan potensi siswa. Pendidik bertugas untuk meningkatkan kemampuan sosialisasi anak dengan mengajarkan tanggung jawab, perilaku sosial yang baik, kerja sama, dan sikap sportif. Pola asuh yang baik dari orang tua juga berperan sebagai fondasi awal dalam membentuk anak yang berakhlak mulia, yang merupakan hasil dari pendampingan pendidik dalam membantu perkembangan siswa menuju kematangan.</p>

No.	Authors & Years	research methods	Results
17	Ani Siti Anisah, Sapriya Sapriya, Kama Abdul Hakam, Ernawulan Syaodih, Wishfa Laeli Zakiyyah Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 15; No. 01; 2021; 434-443	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa MI Hidayatussibyan memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sangat baik, dengan nilai rata-rata mencapai 89,96%, serta sikap sosial dengan nilai rata-rata 96,5%, juga dalam kategori sangat baik. Uji determinasi mengungkapkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap sikap sosial siswa sebesar 78,12%, dengan nilai korelasi 0,88. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai Thitung sebesar 9,061521 lebih besar dari ttabel yang bernilai 2,068658, sehingga hipotesis diterima, menandakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap sikap sosial siswa, dengan 21,88% pengaruh berasal dari variabel lain</p>
18	Syahrul Syahrul, Nurhafizah Nurhafizah. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print), Volume 6 Issue 6 (2022) Pages 5506-5518	Kualitatif	<p>Saya akan memparafrase paragraf tersebut dengan tetap mempertahankan ide utamanya: Selama masa pandemi, pola asuh demokratis menjadi pendekatan yang paling banyak diterapkan oleh para orang tua dan berperan sebagai instrumen pendidikan yang efektif. Meskipun beberapa orang tua masih menerapkan pola asuh otoriter atau permisif, pendekatan demokratis terbukti lebih mendukung perkembangan anak karena memberikan kebebasan dalam mengambil keputusan. Hal ini berdampak positif pada aspek sosial dan emosional</p>

No.	Authors & Years	research methods	Results
			<p>anak, yang tercermin dalam perilaku kooperatif, sikap saling menghargai, dan pengembangan tanggung jawab. Para pendidik disarankan untuk memperhatikan kondisi lingkungan rumah siswa guna mengoptimalkan proses pembelajaran, mengingat pola asuh yang diterapkan orang tua memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak, terutama selama pandemi di mana orang tua mengambil peran sebagai pengajar di rumah.</p>
19	<p>Aisyahna Rizqita Nur Jannah, Surayanah Journal of Innovation and Teacher Professionalism, 2(2), 2024, 210–217 ISSN 3024-8604</p>	Kualitatif	<p>Penelitian ini meneliti penggunaan media animasi religi untuk meningkatkan keterampilan sosial-emosional siswa sekolah dasar dan menemukan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan empati, kerjasama, pengendalian diri, dan toleransi. Media animasi religi memudahkan siswa memahami nilai-nilai agama dengan cara yang menarik, yang pada gilirannya meningkatkan minat, motivasi belajar, dan hubungan sosial. Implikasi dari penelitian ini meliputi pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan media animasi, pelatihan guru, dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Dengan demikian, media animasi religi berpotensi memberikan dampak positif signifikan pada kualitas pendidikan di tingkat individu dan institusi.</p>
20	<p>Syifa Mutiara Puradireja, Elmalia Putri, Maghfira Salsabilla, Dede Wahyudin, Jennyta Caturiasari.</p>	Kualitatif	<p>Perkembangan teknologi, khususnya media sosial, membawa dampak positif</p>

27

No.	Authors & Years	research methods	Results
	Jurnal Sinektik Volume 7, Number 1 Tahun 2024, pp. 8-15		dan negatif bagi anak-anak, yang kini semakin mahir menggunakan gadget, bahkan memiliki perangkat pribadi meskipun ada batasan usia. Kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru membuat anak-anak terpengaruh oleh konten viral, sehingga dapat berujung pada perilaku negatif, seperti yang terjadi pada kasus bullying di mana siswa kelas 5 dan 6 SD memukuli teman sekelasnya dengan alasan ingin viral. Meskipun demikian, tanggung jawab tidak sepenuhnya terletak pada anak; orang tua dan guru juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar semua pihak, terutama orang tua dan guru, lebih ketat dalam mengawasi penggunaan gadget oleh anak untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan, serta mengingatkan pembaca untuk lebih bijak dalam menggunakan media sosial.

PEMBAHASAN

Hasil pembahasan mengenai pengaruh media digital terhadap perkembangan sikap dan emosional siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa media sosial dan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan, baik dalam segi positif maupun negatif. Di satu sisi, media digital dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi pelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih terlibat dan tidak merasa bosan. Selain itu, media sosial dapat berfungsi sebagai platform untuk berinteraksi dengan teman sebaya, yang dapat memperkuat keterampilan sosial dan emosional anak, membantu mereka dalam membangun jaringan sosial yang sehat dan mendukung perkembangan identitas mereka.

Namun, di sisi lain, penggunaan media digital juga membawa risiko yang tidak bisa diabaikan. Anak-anak yang terpapar konten negatif di media sosial dapat mengalami dampak buruk terhadap perkembangan emosional dan sikap mereka. Kasus bullying yang terjadi di kalangan siswa, di mana anak-anak melakukan tindakan kekerasan untuk mendapatkan perhatian di media sosial, adalah contoh nyata dari dampak negatif ini. Selain itu, kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru dapat

20 menyebabkan anak-anak terpengaruh oleh konten viral yang tidak pantas, yang dapat merusak nilai-nilai moral dan karakter mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun media digital memiliki potensi untuk mendukung perkembangan positif, risiko yang terkait dengan penggunaannya harus dikelola dengan hati-hati.

1 Peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam mengarahkan penggunaan media digital oleh anak-anak. Keterlibatan orang tua dalam membimbing anak-anak dalam penggunaan media sosial dapat membantu mengurangi risiko perilaku negatif dan meningkatkan pemahaman anak tentang etika digital. Pendidik juga diharapkan untuk memantau perilaku siswa di sekolah dan memberikan pendidikan karakter yang relevan dengan konteks digital saat ini. 16 Kerja sama antara orang tua dan pendidik menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif anak. Dengan menerapkan strategi pendidikan karakter yang melibatkan nilai-nilai positif dan etika digital, diharapkan anak-anak 48 dapat menjadi pengguna media yang lebih bijak dan bertanggung jawab, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif dari media digital dalam kehidupan mereka.

5 Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital pada siswa sekolah dasar memiliki pengaruh yang kompleks terhadap perkembangan sikap dan emosi mereka. Berdasarkan data yang 20 dikumpulkan dari berbagai jurnal, beberapa faktor penting yang memengaruhi dampak media digital terhadap anak-anak adalah pengawasan orang tua, peran guru, dan jenis konten yang diakses oleh anak-anak.

Dampak Positif Penggunaan Media Digital

28 Penggunaan media digital yang diarahkan secara bijak dapat memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan kreativitas, memperluas wawasan, serta mendukung proses pembelajaran. Konten edukatif yang tersedia di platform seperti YouTube dan aplikasi pembelajaran interaktif membantu anak-anak memahami konsep-konsep baru dengan cara yang lebih menarik. Beberapa penelitian juga mencatat bahwa teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar, efisiensi dalam memahami pelajaran, dan kecerdasan emosional siswa. Media digital dapat menjadi alat untuk mengenalkan nilai-nilai moral dan agama melalui animasi edukatif yang menarik perhatian siswa (Aisyahna Rizqita Nur Jannah, Surayanah, 2024).

Dampak Negatif Penggunaan Media Digital

5 Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang berlebihan dapat 39 menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti gangguan emosi, penurunan konsentrasi, ketergantungan pada perangkat, dan perubahan perilaku. Anak-anak yang terlalu sering terpapar konten media sosial cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola emosi mereka, menjadi lebih malas dalam beraktivitas fisik, dan mengalami gangguan tidur. Konten yang kurang sesuai dengan usia anak, seperti kekerasan atau bahasa yang tidak pantas, dapat memengaruhi perkembangan moral mereka (Kili, dkk., 2023).

Peran Orang Tua dan Guru dalam Penggunaan Media Digital

1 Hampir semua penelitian yang dianalisis menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dan guru dalam 19 mengarahkan penggunaan media digital pada anak-anak. Orang tua perlu memberikan batasan waktu penggunaan gadget, mengawasi konten yang diakses, serta mendorong anak untuk melakukan aktivitas fisik atau bermain di luar rumah. Guru juga memiliki peran penting dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran dan memastikan bahwa media yang digunakan relevan dengan tujuan pendidikan. 14 Kolaborasi antara orang tua dan pendidik dapat menjadi solusi efektif untuk meminimalkan risiko dari penggunaan media digital yang tidak terkontrol.

Strategi dalam Mengelola Penggunaan Media Digital

Penelitian ini merekomendasikan pendekatan yang seimbang dalam penggunaan media digital. Anak-anak perlu diajarkan tentang etika digital, pentingnya pengendalian diri, serta cara memanfaatkan teknologi untuk hal-hal yang bermanfaat. Selain itu, penggunaan media digital harus disertai dengan pengembangan keterampilan sosial anak, seperti kerja sama, rasa hormat, dan empati terhadap orang lain.

Meskipun media digital memiliki potensi besar dalam mendukung perkembangan anak, penggunaannya memerlukan pengawasan dan arahan yang bijak agar dampaknya tetap positif. Dengan kolaborasi yang baik antara orang tua, guru, dan lingkungan, media digital dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pendidikan anak-anak di era modern.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pembahasan di atas adalah bahwa media digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sikap dan emosional siswa sekolah dasar, baik secara positif maupun negatif. Di satu sisi, media digital dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif dan membantu pengembangan keterampilan sosial melalui interaksi dengan teman sebaya. Namun, di sisi lain, media digital juga membawa risiko, seperti paparan terhadap konten negatif yang dapat mempengaruhi sikap dan nilai moral anak, termasuk potensi untuk mengalami atau melakukan bullying.

Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam membimbing dan mengarahkan penggunaan media digital oleh anak-anak. Dengan keterlibatan aktif dan penerapan pendidikan karakter yang sesuai dengan etika digital, diharapkan anak-anak dapat memanfaatkan media digital secara bijak dan bertanggung jawab, memaksimalkan manfaat positif sambil meminimalkan risiko negatifnya. Kerja sama antara orang tua dan guru menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif anak-anak di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA